

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode tafsir merupakan cara yang dipergunakan oleh seorang mufassir dengan tujuan mendeksripsikan atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaedah-kaedah yang telah dirangkai serta dipercaya keabsahannya untuk sampai kepada tujuan penafsiran.<sup>1</sup> Metode penelitian tafsir adalah metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap kitab-kitab tafsir. Obyek material penelitian menjadi letak perbedaan antara penelitian al-Qur'an dan penelitian tafsir. Obyek material di dalam penelitian al-Qur'an adalah al-Qur'an, sementara dalam penelitian tafsir, obyek materialnya adalah kitab tafsir, yang merupakan hasil penelitian dari seorang penafsir.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penelitian tafsir sesungguhnya adalah penelitian terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan seorang penafsir yang menafsirkan al-Qur'an. Penelitian tafsir adalah bagian dari penelitian al-Qur'an, sebab salah satu obyek kajian dalam penelitian al-Qur'an adalah resepsi hermeneutis yang berupa produk-produk kitab tafsir.<sup>3</sup>

### A. Jenis dan Metode Penelitian

Kata "penelitian" ditinjau dari segi bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *research* yang mempunyai arti mencari atau mengamati kembali. Pada dasarnya, penelitian merupakan suatu usaha atau kegiatan dalam proses menemukan pemahaman konsep yang baru, kompleks dan detail dari suatu obyek melalui beberapa tahapan kegiatan yang terstruktur dan sistematis.<sup>4</sup> Penelitian ini, penulis menggunakan metode bacaan dari berbagai sumber buku yang berkaitan dalam perpustakaan yaitu penelitian yang berupa Studi kepustakaan (*library research*), karena penelitian ini berupa penelitian teks yang berkaitan dengan ayat-ayat pengobatan dan datanya diperoleh dari kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan suatu penelitian dengan

---

<sup>1</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: IDEA Press, 2022), 15.

<sup>2</sup> Mustaqim, 18.

<sup>3</sup> Mustaqim, 18.

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 7.

mengumpulkan informasi dan alat dengan bantuan berbagai macam bahan rujukan yang terdapat di perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Penelitian ini menerapkan pada metode analisis, dimana terdapat ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang *syifa'* di dalam kandungan Q.S Yunus ayat 57. Riset ini merujuk pada suatu tafsir yakni Tafsir Al-Mishbah yang memiliki sudut pandang mengenai kata *syifa'*. Metode tafsir tahlili merupakan metode tafsir yang mendeskripsikan ayat al-Qur'an secara analisis.<sup>6</sup>

## B. Objek Penelitian

Pertama kali yang dilakukan dan dicermati dalam melakukan penelitian adalah objek penelitian yang akan diteliti. Permasalahan yang menjadi bahan penelitian untuk dicari solusinya terdapat di dalam objek penelitian. Objek dalam penelitian ini yakni kajian *self healing* yang berhubungan dengan pengobatan (*syifa'*) dalam Q.S. Yunus: 57 perspektif tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab.

## C. Sumber Data

Sumber data yang di peroleh dalam melakukan penelitian ini diolah menjadi satu kesatuan dalam data penelitian yang dipakai oleh peneliti berasal dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang didapatkan secara langsung dari sumbernya.<sup>7</sup> Sumber data ini merupakan rujukan utama yang menyangkut rumusan masalah yang akan dikaji. Dalam penelitian ini penulis mengambil sumber informasi secara langsung dari al-Qur'an dan tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab yang

---

<sup>5</sup> Abdi Mirzaqon T. dan Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Knseling Expressive Writing," *Universitas Negeri Surabaya*, t.t., 3.

<sup>6</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 16.

<sup>7</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, t.t., 28.

memiliki keterkaitan dengan permasalahan di dalam penelitian skripsi ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang didapatkan peneliti dalam memberikan data yang mendukung penelitian yang Kn dilakukan.<sup>8</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini menggunakan sumber data pendukung seperti buku-buku, jurnal, artikel dan alat informasi lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran datanya. Data ini sebagai pelengkap data primer.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode, teknik, dan alat pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data menjadi langkah pokok dalam melakukan penelitian, karena dalam menemukan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Seorang peneliti tanpa mengetahui teknik pengumpulan data tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar.<sup>9</sup> Dalam studi tafsir terdapat beberapa metode yang banyak dikenal khalayak ramai dalam penafsiran al-Qur'an. Akan tetapi, yang dimaksud "metode", dalam hal ini adalah metode penyajian tafsir (*thariqah tahdlir al-tafsir*), yaitu metode tafsir *Ijmali* (global), metode tafsir *Tahlili* (analitis), metode tafsir *Muqarin* (komparatif), dan metode tafsir *Mawdlu'i* (tematik).<sup>10</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analitis atau *Tahlili* untuk menjelaskan ayat al-Qur'an secara analisis.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa al-Qur'an dan kitab Tafsir al-Misbah. Penulis menemukan kata *syifa'* di dalam al-Qur'an yang disebutkan sebanyak 6 kali. Kemudian, dijelaskan terkait jenis-jenis *syifa'*, pencegahan datangnya suatu penyakit dengan menyertakan ayat yang memiliki kesesuaian dengan pembahasan di dalam al-Qur'an. Selain itu,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 309.

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiyono, 308.

<sup>10</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 15–17.

pengumpulan data terkait dengan Q.S. Yunus ayat 57 yang memiliki kandungan dari fungsi al-Qur'an dengan salah satunya sebagai obat dan dianalisis menggunakan perspektif tafsir al-Misbah. Adapun data sekunder yang berupa tulisan-tulisan yang membahas mengenai *self healing* maupun *syifa'* dan literatur-literatur yang memiliki keterkaitan dengan tema serta tujuan dari penelitian ini.

#### E. Metode Analisis Data

Tahapan dalam penelitian ini yakni dari data yang telah dikumpulkan, kemudian dipahami dan diuraikan dengan dianalisis menjadi suatu penjabaran. Analisis data merupakan metode mencari dan menyusun data secara terstruktur, yaitu dengan mengelompokkan data pada bagian tertentu, serta menjelaskannya dengan rinci pada bagian-bagian tertentu dan mengambil kesimpulan yang mudah dipahami.<sup>11</sup> Dengan demikian, sebuah penelitian dapat mudah dipahami dan dipaparkan secara cepat kepada orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu dengan memulai menelaah data yang telah tersedia seperti tafsir al-Misbah dan beberapa jurnal atau literatur bacaan lainnya terkait dengan tema. Tahapan yang dilakukan adalah dengan mengolah data yang telah dilakukan dalam pengumpulan data dengan membaca, mempelajari, dan menelaah suatu data. Kemudian langkah selanjutnya yakni menyusun data dalam satuan-satuan bab-bab sesuai dengan urutan pola berfikir. Tahapan terakhir dengan melakukan analisis data secara rinci serta mengambil kesimpulan, sehingga dapat dijadikan sebuah penjabaran dengan menyertakan sumber rujukan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.